

Intisari

Penelitian mengenai hubungan fertilitas dan partisipasi tenaga kerja perempuan menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Pandangan Stycos dan Weller (1967) tentang “*Maternal Role Incompatibility*” menjadi dasar hubungan yang negatif, sedangkan pandangan Standing (1983) tentang “*Role Compatibility*” menjadi dasar hubungan yang positif. Penelitian ini dilakukan pada negara-negara di Asia pada periode waktu 2009 hingga 2018. Penelitian ini mengatasi masalah endogenitas antara fertilitas dan partisipasi tenaga kerja perempuan menggunakan metode *Generalized Method of Moment* (GMM). Hasil penelitian ini menemukan hubungan positif antara fertilitas dan partisipasi tenaga kerja perempuan ketika di estimasi menggunakan metode *First-differences* GMM (FD-GMM). Hasil yang berbeda ditemukan ketika di estimasi menggunakan metode *System* GMM (SYS-GMM). Hubungan fertilitas dan partisipasi tenaga kerja perempuan menjadi negatif.

Kata kunci: Partisipasi tenaga kerja perempuan, Fertilitas, Asia, negatif, GMM

Abstrack

Research on the relationship between fertility and female labor participation is an interesting topic to study. Stycos and Weller's (1967) view of Maternal Role Incompatibility is the basis for a negative relationship, while Standing's (1983) view of "Role Compatibility" is the basis for a positive relationship. This research was conducted in Asian countries from 2009 to 2018. This research addresses the issue of endogeneity between fertility and female labor participation using the Generalized Method of Moment (GMM) method. The results of this study found a positive relationship between fertility and female labor participation when estimated using the First-differences GMM (FD-GMM) method. Different results were found when estimated using the System GMM (SYS-GMM) method. The relationship between fertility and female labor participation is negative.

Keywords: Female labor participation, Fertility, Asia, Negative, GMM